



TAHSIN  
(Perbaikan bacaan Alquran  
dengan ilmu tajwid)

*Abdul Rachman*

Ramadhan 1439 H

*Materi ini diadopsi dari buku Tuntunan Tahsin & Kaidah Tajwid yang disusun oleh Abuzaky (diunduh dari <https://lembayungsurga.files.wordpress.com/2014/03/tajwid-2-tuntunan-tahsin-kaidah-tajwid.pdf>)*

# Pengertian & Hukum

- Arti tahsin dari segi bahasa: membaguskan
- Dalil wajib membaca Alquran secara tartil

Firman Allah s.w.t. :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid) [Q.S. Al-Muzzammil (73): 4].

وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً ﴿٣٢﴾

Artinya : Dan Kami (Allah) telah bacakan (Al-Qur'an itu) kepada (Muhammad s.a.w.) secara tartil (bertajwid) [Q.S. Al-Furqaan (25): 32].

## Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki #1

### *Pengantar*

Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki mencakup:

1. **Vokal** yang tidak sempurna
2. Ketika membaca **huruf sukun** suara sering mantul
3. Tidak konsisten dalam membaca **mad 2 harakat**
4. Tergesa-gesa sewaktu membaca **huruf ghunnah**

## Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki #1

# Vokal tidak sempurna

Vokal A - I - U yang tidak jelas, karena mulut sering dikulum ketika membaca Al-Qur'an.

### ► CARA MENGATASINYA :

Vokal harus sempurna, yaitu :

- *Membuka mulut dengan sempurna* ketika membaca huruf berharakat *fathah* [ـَ]
- *Menurunkan bibir bawah* ketika membaca huruf berharakat *kasrah* [ـِ]
- *Memonyongkan bibir dengan sempurna* ketika membaca huruf berharakat *dhammah* [ـُ]

Latihan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

## Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki #2

# Bacaan huruf sukun terpantul

Pantulan suara sering terjadi karena ketika mengucapkan huruf sukun tergesa-gesa, sehingga makhraj terlepas sebelum mengucapkan huruf berikutnya.

### ► CARA MENGATASINYA :

Lidah/bibir ditekan dengan lembut ke langit-langit, kemudian dilepaskan dari makhrajnya bersamaan dengan pengucapan huruf berikutnya.

Latihan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝  
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

## Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki #3

# *Bacaan mad 2 harakat tidak konsisten*

Membaca 2 (dua) harakat sering terlalu pendek atau terlalu panjang. Hal ini terjadi karena :

- Perhatian lebih besar terhadap lagu, sehingga panjang/pendeknya kurang diperhatikan
- Ragu-ragu terhadap huruf yang akan dibaca berikutnya, sehingga memanjangkan huruf sebelumnya

### ► CARA MENGATASINYA :

**Ayun suara**, untuk huruf yang mempunyai 2 harakat.

**Ayun suara** ketika menemukan tanda-tanda panjang berikut :

اَ

وْ

اِ

يْ

ـِ

ـِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ<sup>١</sup> الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ<sup>٢</sup>  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ<sup>٣</sup> إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ<sup>٤</sup>  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ<sup>٥</sup> الصِّرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ<sup>٦</sup> غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ<sup>٧</sup>

## Kebiasaan umum yang perlu diperbaiki #4

# Bacaan huruf ghunnah tergesa-gesa

Karena ketidaktahuan makna ghunnah, membacanya sering tidak ditahan dahulu (sering terlalu cepat/langsung ke huruf berikutnya)

### ► CARA MENGATASINYA :

**Tahan suara lebih lama**, ketika membaca huruf ghunnah.

*[Sebagian ulama qira'at menetapkan dengan cara membuka/menutup 3 (tiga) jari yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat]*

**Tahan suara** ketika mengucapkan huruf-huruf berikut :

م - ب

مَّ

نَّ

مَّ

نَّ

### Kecuali :

Ketika نَّ / مَّ bertemu dengan huruf-huruf : هـ ع ح غ خ ل ر maka

dibaca **langsung** dan **tanpa** ghunnah.



Latihan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ  
النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي  
يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾  
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

## Review materi dan latihan surat pendek

1. Vokal tidak sempurna
2. Bacaan huruf sukun terpantul
3. Bacaan mad 2 harakat tidak konsisten
4. Bacaan huruf ghunnah tergesa-gesa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ  
غَاسِقِ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾  
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

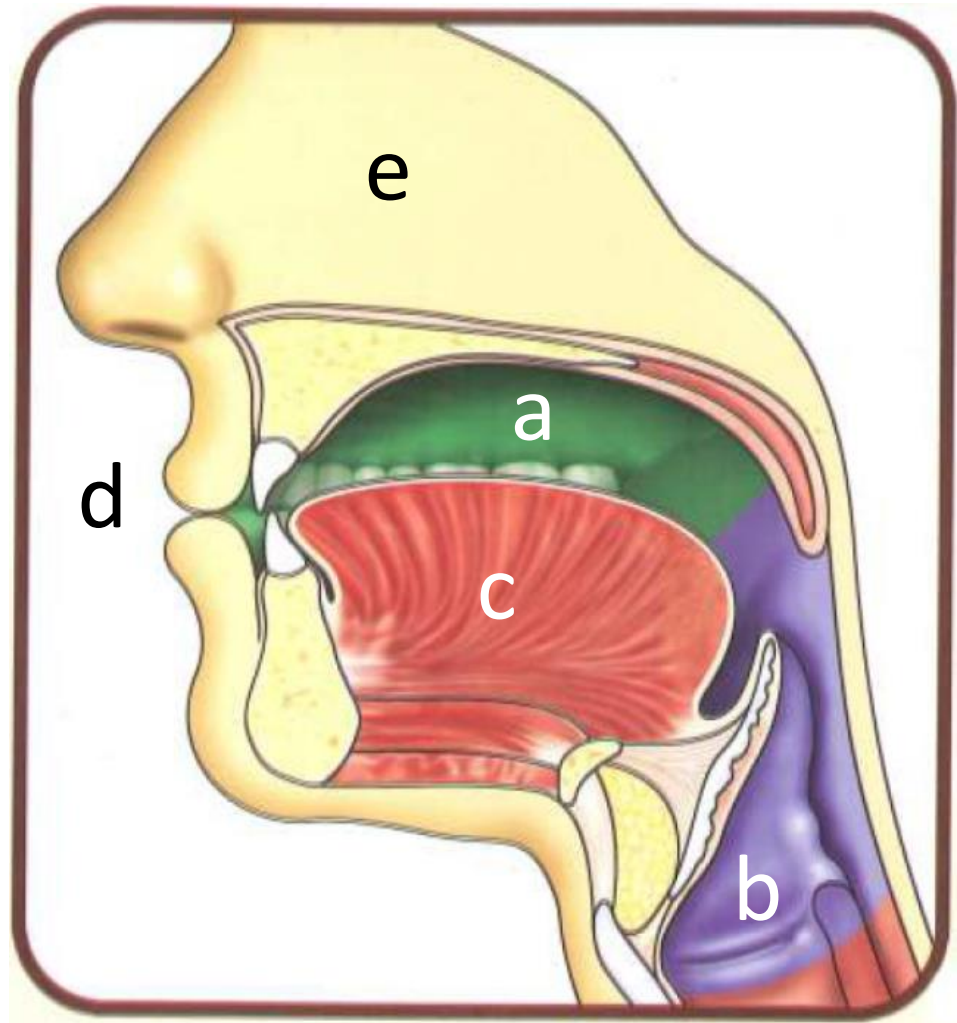
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ  
النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي  
يُوسَسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾  
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

## Makhraf dan sifat huruf #1a

# *Makhraj huruf: pengantar*

Makhraj (tempat keluarnya) huruf secara umum ada 5 tempat, yaitu :

1. Rongga mulut dan rongga tenggorokan (**a + b**)
2. Tenggorokan (**b**)
3. Lidah (**c**)
4. Dua bibir (**d**)
5. Rongga hidung (**e**)



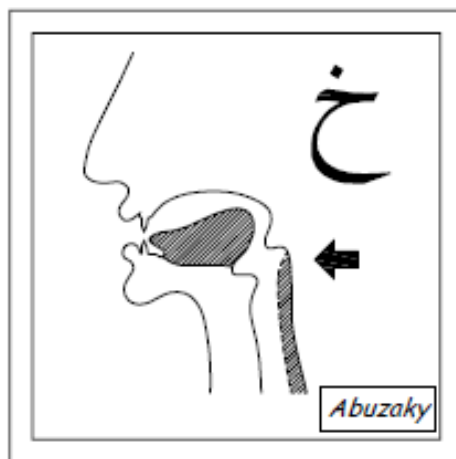
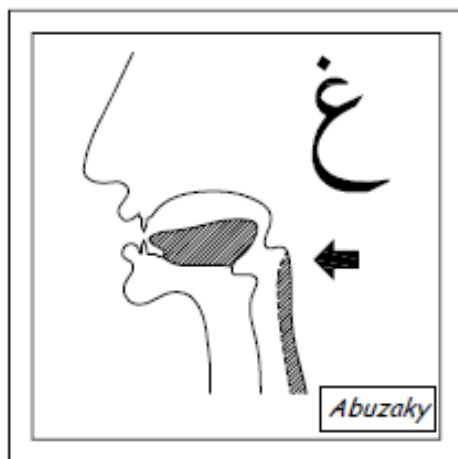
## Makhrif huruf: rongga mulut dan tenggorokan

### a. Rongga mulut dan rongga tenggorokan [ الجَوْفُ ]

Yang keluar dari kedua rongga ini adalah huruf-huruf mad: ا و ي

### b. Tenggorokan [ الحَلْقُ ]

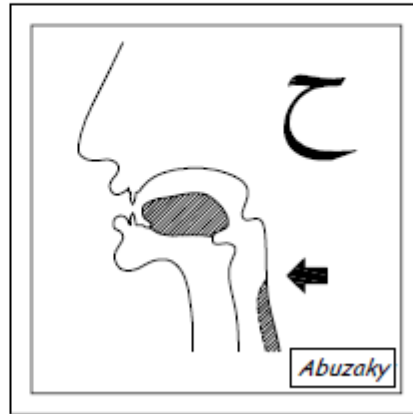
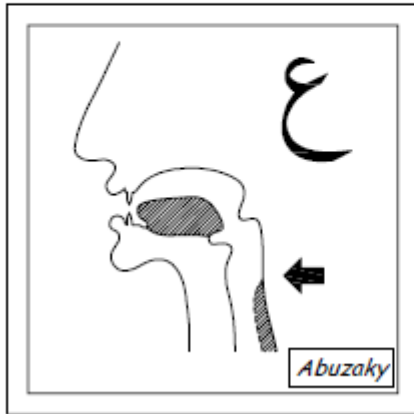
- Huruf yang keluar dari tenggorokan atas : خ غ



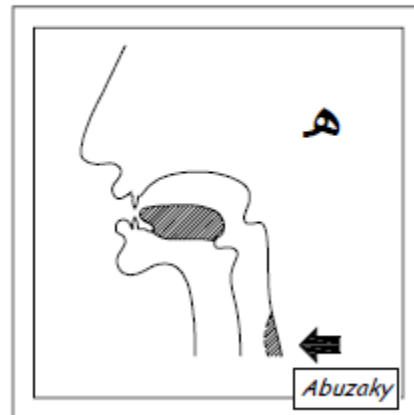
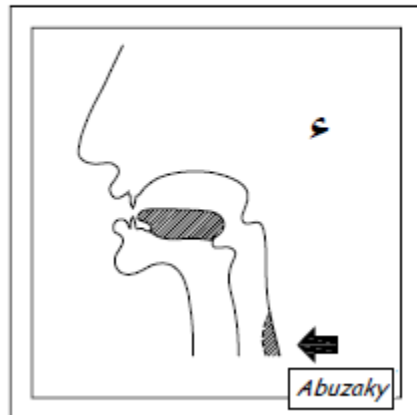
## Makhraf dan sifat huruf #1c

# Makhraj huruf: rongga mulut dan tenggorokan

- Huruf yang keluar dari tenggorokan **tengah** : ع ح



- Huruf yang keluar dari tenggorokan **bawah** : ع ب

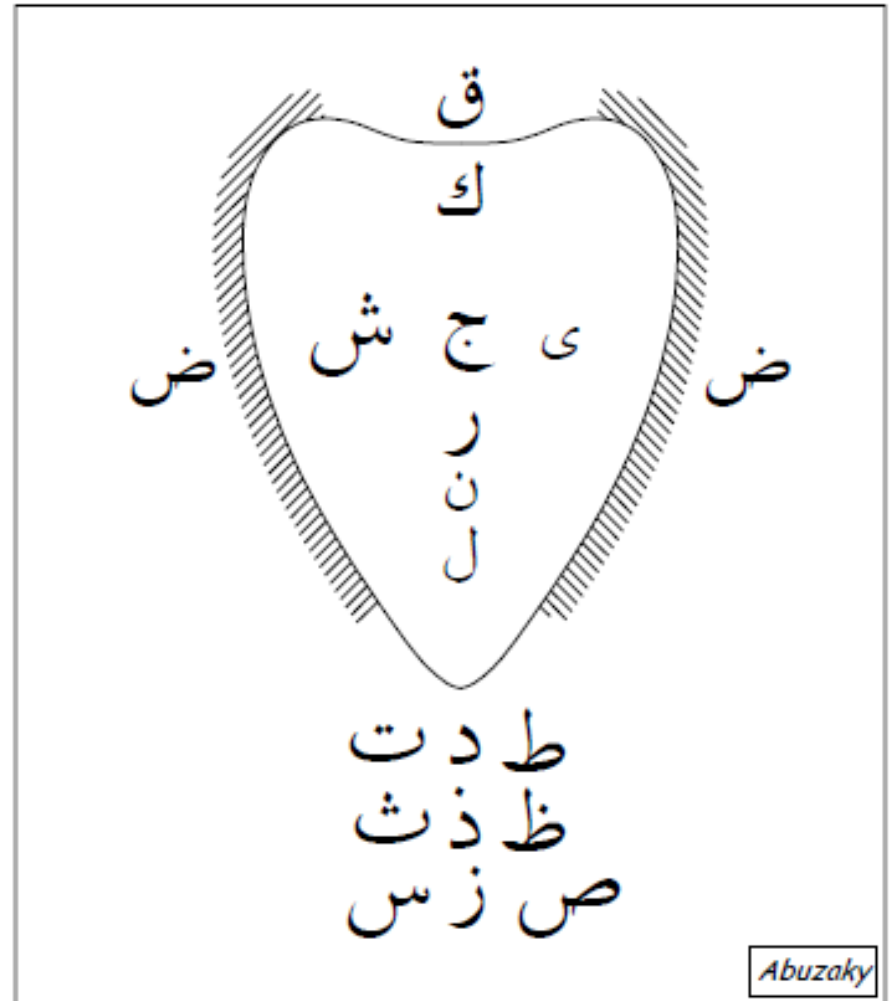
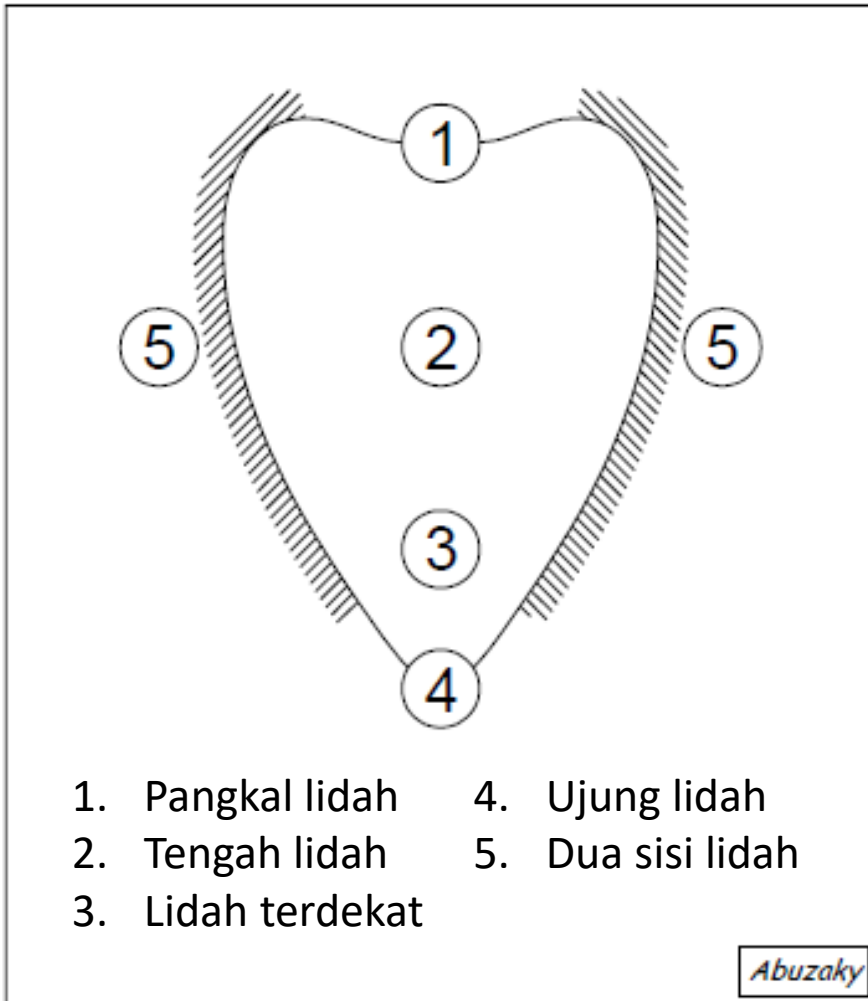


Latihan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ<sup>١</sup> الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ<sup>٢</sup>  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ<sup>٣</sup> إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ<sup>٤</sup>  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ<sup>٥</sup> الصِّرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ<sup>٦</sup> غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ<sup>٧</sup>

# Makhraj huruf: lidah

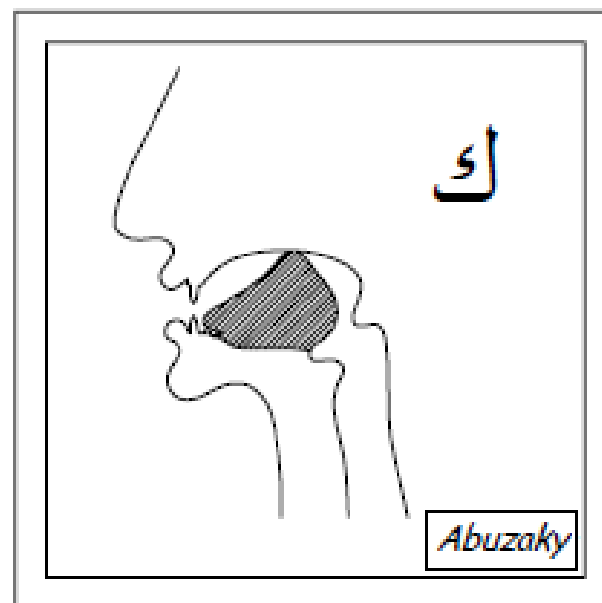
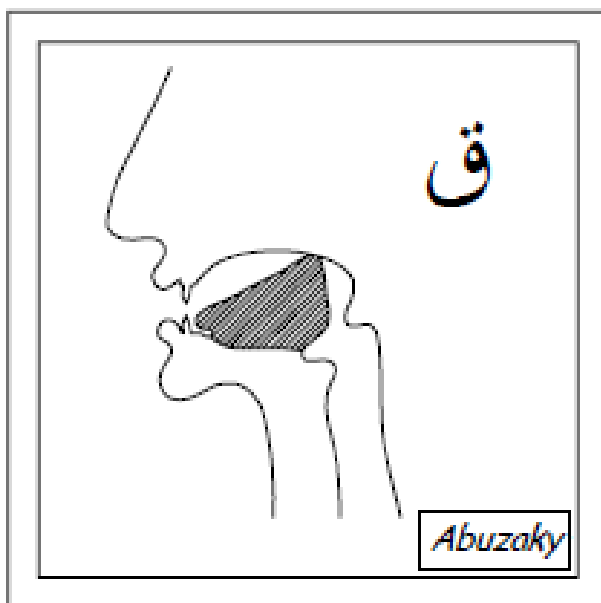
## c. Lidah [ اللِّسَانُ ]



## *Makhraj huruf: lidah*

### ► 1. Pangkal Lidah

- Menyentuh langit-langit belakang (dibaca bulat) : ق
- Di depan makhraj huruf ق , dengan menurunkan pangkal lidah (dibaca pecah) : ك



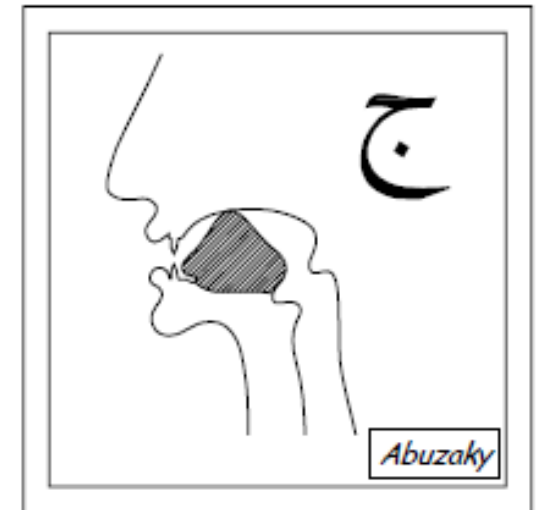
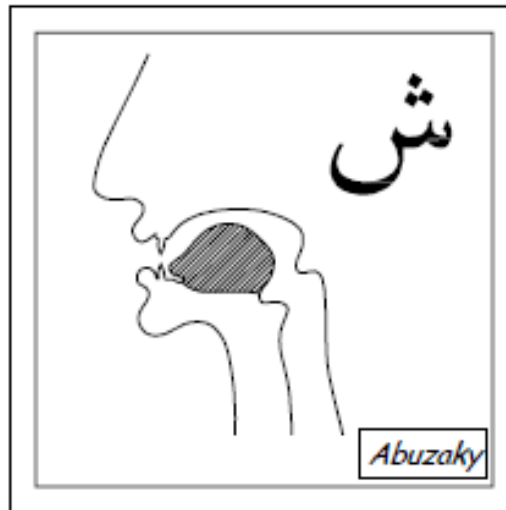
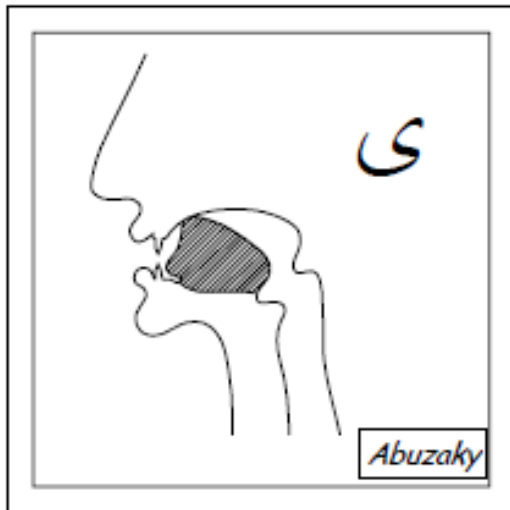


## Makhraj huruf: lidah

### ► 2. Tengah Lidah

- Menyentuh langit-langit tengah : ج ش ی

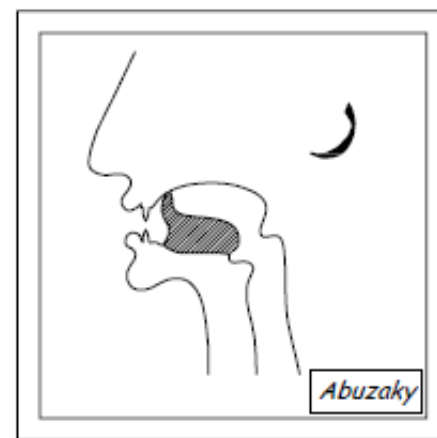
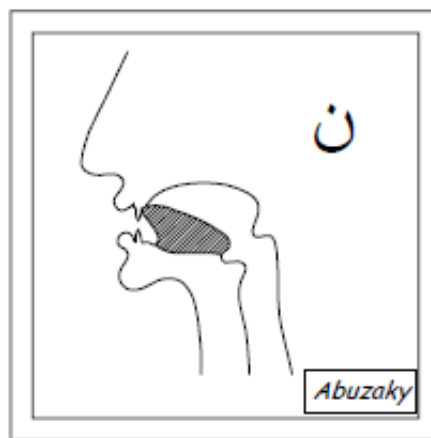
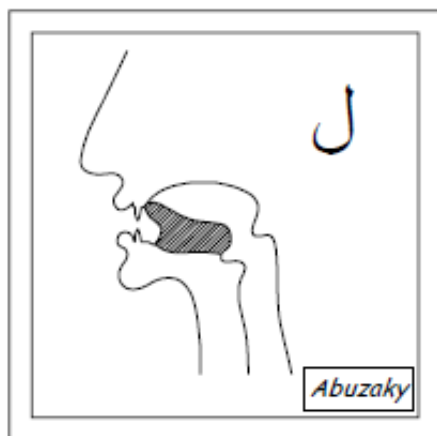
(catatan: ج jangan dibaca becek)



## *Makhraj huruf: lidah*

### ► 3. Lidah Terdekat

- Menyentuh langit-langit depan : ج
- Di belakang makhraj huruf ج : ن
- Di belakang makhraj huruf ن, dengan memasukkan punggung lidah : ر



## Makhraf dan sifat huruf #2e

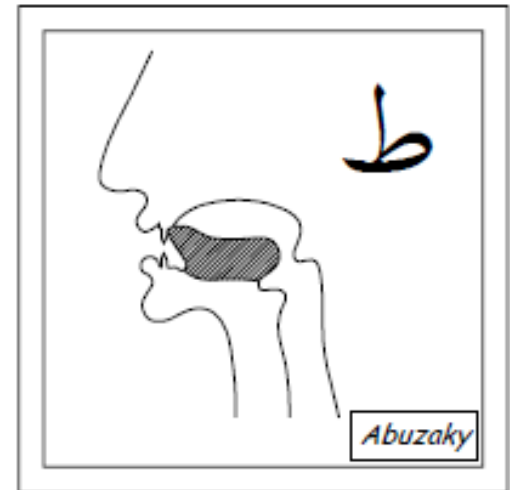
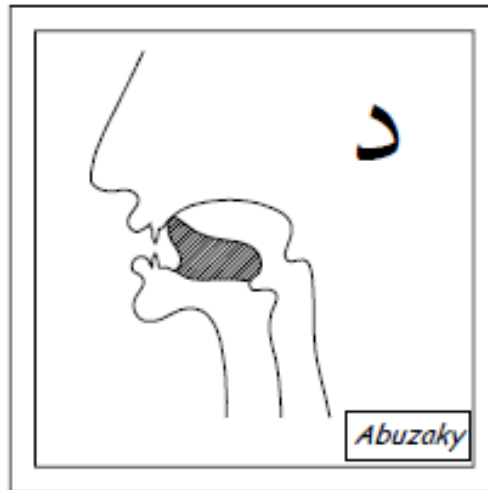
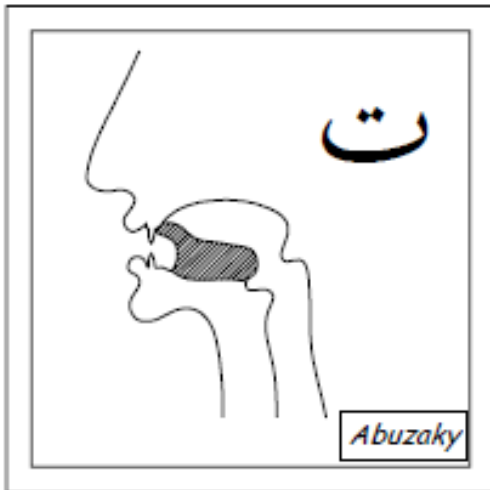
# Makhraj huruf: lidah

### ► 4. Ujung Lidah

- Menyentuh gusi dua gigi seri atas

: ت د ط

(catatan: ط dibaca tebal/pangkal lidah diangkat)

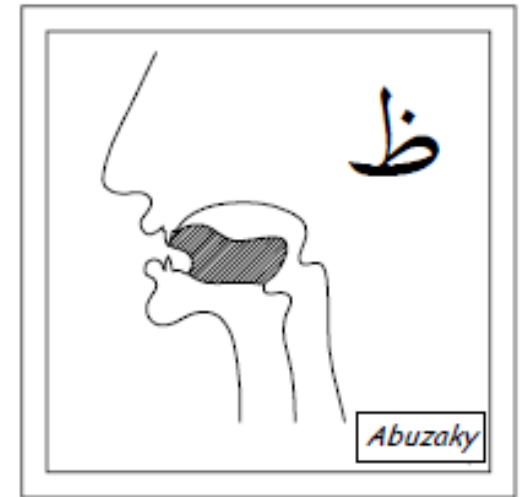
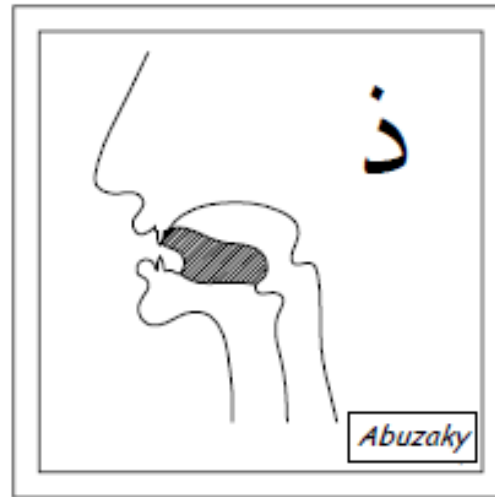
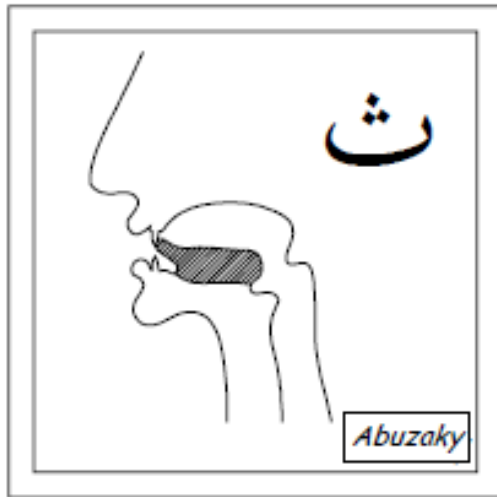


## Makhraf dan sifat huruf #2f

# Makhraj huruf: lidah

- Menyentuh dinding dua gigi seri atas : ث ذ ظ

(catatan: ظ dibaca tebal/pangkal lidah diangkat)

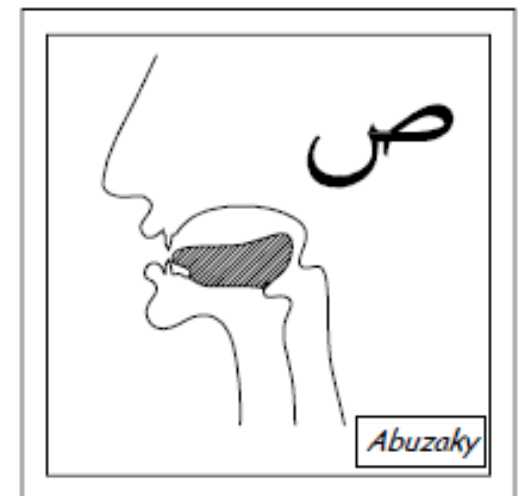
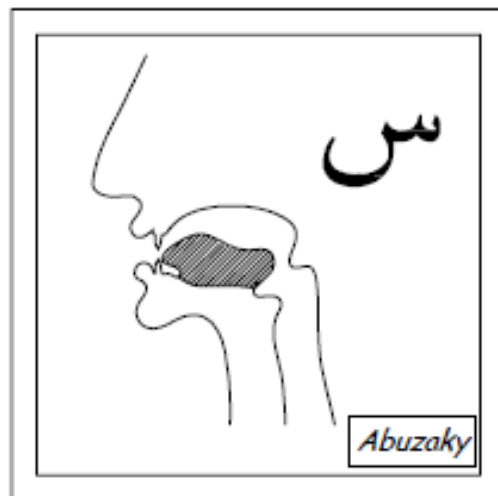
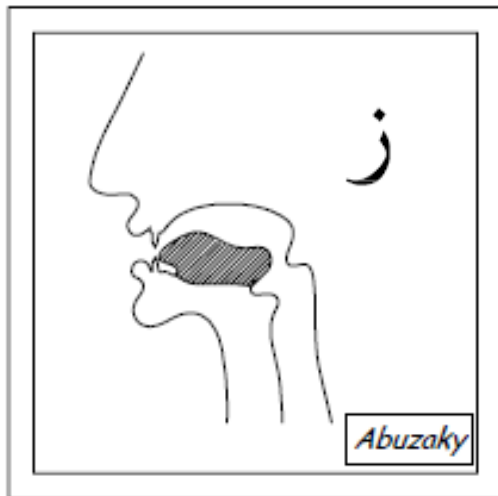


## Makhraf dan sifat huruf #2g

# Makhraj huruf: lidah

- Hampir menyentuh gigi seri bawah : ص س ز

(catatan: ص dibaca tebal/pangkal lidah diangkat)

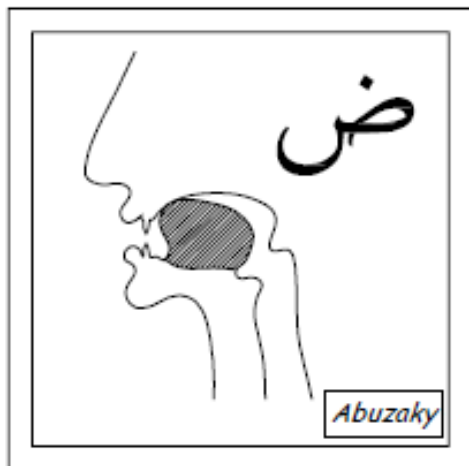


## *Makhradj huruf: lidah*

### ► 5. Dua Sisi Lidah

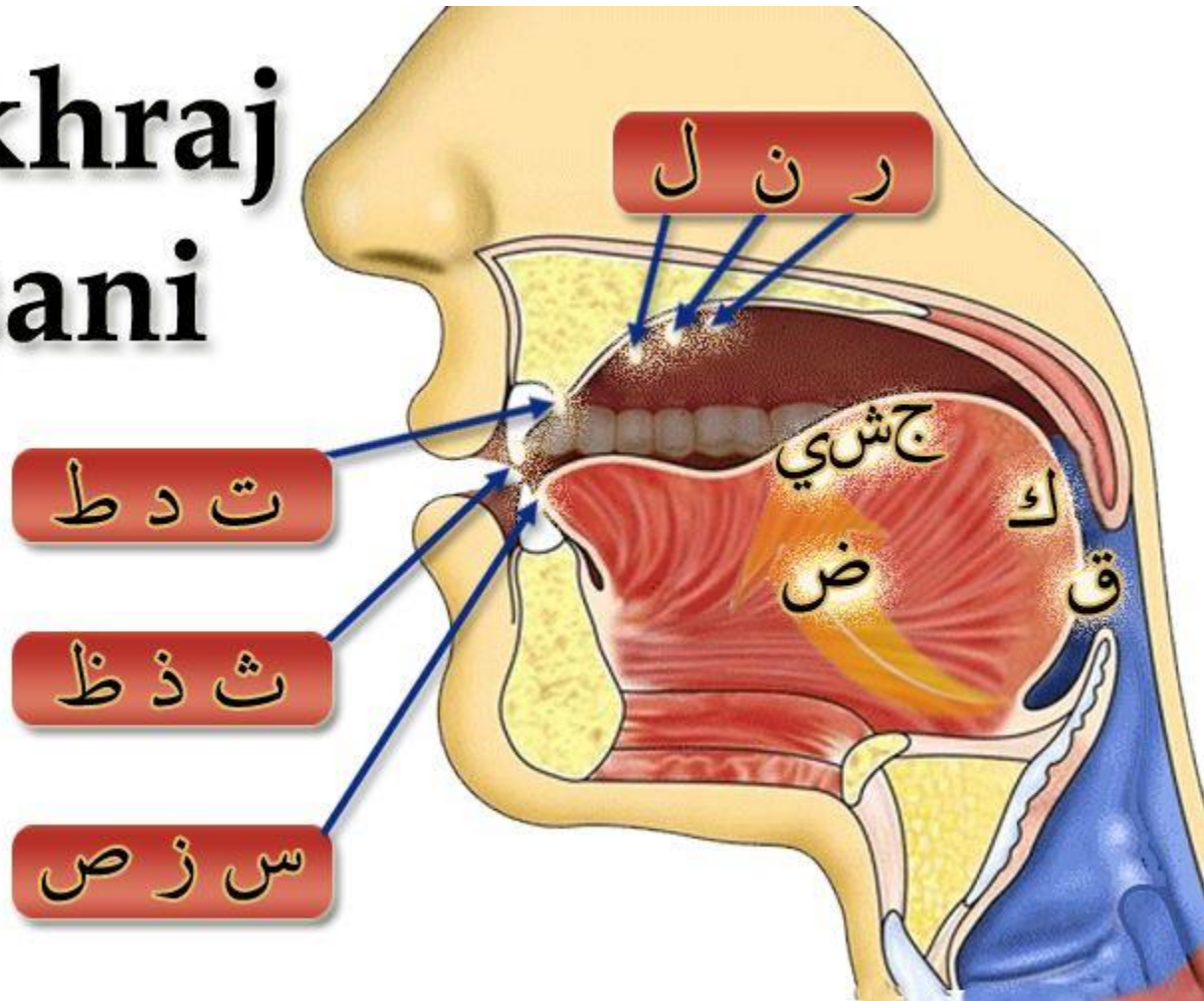
- Menyentuh gigi geraham atas

: ض



*Makhranj huruf: lidah (rangkuman)*

# Makhraj Lisani



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ① الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ②  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ③ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ④  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑤ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ ⑥ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ① وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ②  
لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ③ تَنزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا  
بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ④ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ⑤



## *Makhraj huruf: bibir dan rongga hidung*

### d. Dua Bibir [ الشَّفَتَانِ ]

- Merapatkan dua bibir : م ب
- Memonyongkan dua bibir : و
- Menyentuhkan ujung gigi seri atas dengan bibir bawah bagian dalam : ف

### e. Rongga Hidung [ الْحَيْشُومُ ]

- Setiap yang ber-ghunnah/dengung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ① الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ②  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ③ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ④  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑤ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ ⑥ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ① وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ②  
لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ③ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا  
بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ④ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ⑤

## Makhraf dan sifat huruf #4a

### *Sifat huruf: pengantar*

Tujuan mempelajari sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut kita semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an. Huruf yang sudah tepat makhrajnya belum tentu benar sifatnya.

Sifat huruf dalam Al-Qur'an secara umum dibagi 2, yaitu :

#### a. Sifat huruf yang memiliki lawan

1. Dari segi nafas (**Hams** x **Jahr**)
2. Dari segi suara (**Syiddah** x **Rakhawah**)
3. Dari posisi pangkal lidah (**Isti'la** x **Istifaal**)
4. Dari menutup-tidaknya lidah ke langit-langit (**Ithbaq** x **Infitah**)
5. Dari susah mudahnya huruf dikeluarkan (**Idzlaq** x **Ishmaat**)

#### b. Sifat huruf yang tidak memiliki lawan

- |             |               |
|-------------|---------------|
| 1. Shafir   | 5. Takrir     |
| 2. Qalqalah | 6. Tafasysyi  |
| 3. Liin     | 7. Istithalah |
| 4. Inhiraf  |               |

## Sifat huruf: Hams x Jahr

### ► Hams [ الهمس ]

Arti bahasa : Samar

Arti istilah : Pengucapan huruf yang disertai dengan keluar/mengalirnya nafas

Hurufnya : 10 huruf [warna kuning]

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ء
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ى	ه	و	ن	م	ل	ك

### ► Jahr [ الجهر ]

Arti bahasa : Jelas

Arti istilah : Pengucapan huruf yang tidak disertai keluar/mengalirnya nafas

Hurufnya : 18 huruf, selain huruf Hams

## Sifat huruf: Syiddah x Rakhawah

### ► Syiddah [ الشِّدَّةُ ]

Arti bahasa : Kuat

Arti istilah : Pengucapan huruf dengan suara tertahan/ tertekan krn kuatnya tekanan pada makhrajnya

Hurufnya : 8 huruf [warna kuning]

( ك ت ء + qalqalah )

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ء
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ى	ه	و	ن	م	ل	ك

### ► Rakhawah [ الرَّخَاوَةُ ]

Arti bahasa : Lemah

Arti istilah : Pengucapan huruf yang disertai terlepasnya suara dengan bebas, karena lemahnya tekanan pada makhrajnya

Hurufnya : 20 huruf, selain huruf Syiddah

## Sifat huruf: Isti'la x Istifaal

### ► Isti'la' [ الإِسْتِعْلَاءُ ]

Arti bahasa : Terangkat

Arti istilah : Pengucapan huruf yang disertai terangkatnya pangkal lidah ke langit-langit

Hurufnya : 7 huruf [warna kuning]

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ء
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ى	ه	و	ن	م	ل	ك

### ► Istifaal [ الإِسْتِفَالُ ]

Arti bahasa : Menurun

Arti istilah : Pengucapan huruf yang disertai turunnya pangkal lidah dari langit-langit

Hurufnya : 21 huruf, selain huruf Isti'la

## Sifat huruf: Ithbaq x Infitah

### ► Ithbaq [ الإِطْبَاقُ ]

Arti bahasa : Lengket

Arti istilah : Pengucapan huruf dalam kondisi lidah terangkat menutupi langit-langit

Hurufnya : 4 huruf [warna kuning]

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ء
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ى	ه	و	ن	م	ل	ك

### ► Infitah [ الإِنْفِتَاحُ ]

Arti bahasa : Terpisah

Arti istilah : Pengucapan huruf yang disertai menjauhnya lidah dari langit-langit (terbuka dari langit-langit)

Hurufnya : 24 huruf, selain huruf Ithbaq

## Sifat huruf: Idzlaq x Ishmaat

### ► Idzlaq [ الإِذْلَاقُ ]

*Arti bahasa* : Bagian lancip lidah  
*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang keluarinya mudah karena makhrajnya dari ujung lidah dan bibir  
*Hurufnya* : 6 huruf [warna kuning]

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ء
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ى	ه	و	ن	م	ل	ك

### ► Ishmaat [ الإِصْمَاتُ ]

*Arti bahasa* : Tertahan  
*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang keluarinya tertahan/susah  
*Hurufnya* : 22 huruf, selain huruf Idzlaq



## Makhraf dan sifat huruf #5a

### *Sifat huruf: Shafiir*

#### Shafiir [ الصَّفِيرُ ]

*Arti bahasa* : Suara mirip burung

*Arti istilah* : Tambahan suara yang keluar dari dua bibir

*Hurufnya* : 3 huruf [ ص س ز ]

ص : Suara tambahannya menyerupai suara *angsa*

س : Suara tambahannya menyerupai suara *belalang*

ز : Suara tambahannya menyerupai suara *lebah*

## Makhruf dan sifat huruf #5b

# Sifat huruf: Qalqalah

Qalqalah [ الْقَلْقَلَةُ ]

Arti bahasa : Bergetar

Arti istilah : Pengucapan huruf sukun, yang disertai getaran suara pada makhrajnya sehingga terdengar suara yang kuat (mantul)

Hurufnya : 5 huruf [ ب ج د ط ق ] ( ba ju di to qo )

الْقَلْقَلَةُ

الْقَلْقَلَةُ صُغْرَى

Qalqalah Shugra

Mati asli - memantul  
[ditengah ayat]

الْقَلْقَلَةُ كُبْرَى

Qalqalah Kubra

Mati karena waqaf -  
memantul jelas [akhir ayat]

## Makhraf dan sifat huruf #5c

### *Sifat huruf: Liin dan Inhiraf*

#### **Liin** [ اللِّينُ ]

*Arti bahasa* : Lembut

*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang lembut tanpa harus dipaksakan

*Hurufnya* : 2 huruf [ و ي ] yang huruf sebelumnya berharakat fathah

#### **Inhiraf** [ الإِنْحِرَافُ ]

*Arti bahasa* : Miring

*Arti istilah* : Huruf yang pengucapannya miring setelah keluar dari ujung lidah

*Hurufnya* : 2 huruf [ ر ل ]

ل : Miring ke permukaan lidah

ر : Miring ke punggung lidah

## *Sifat huruf: Takrir dan Tafasysyi*

### Takrir [ التَّكْرِيرُ ]

*Arti bahasa* : Mengulangi

*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang disertai bergetarnya ujung lidah

*Hurufnya* : 1 huruf [ ر ]

### Tafasysyi [ التَّفْشِي ]

*Arti bahasa* : Menyebarkan

*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang disertai menyebarnya angin di dalam mulut

*Hurufnya* : 1 huruf [ ش ]

## *Sifat huruf: Istithalah*

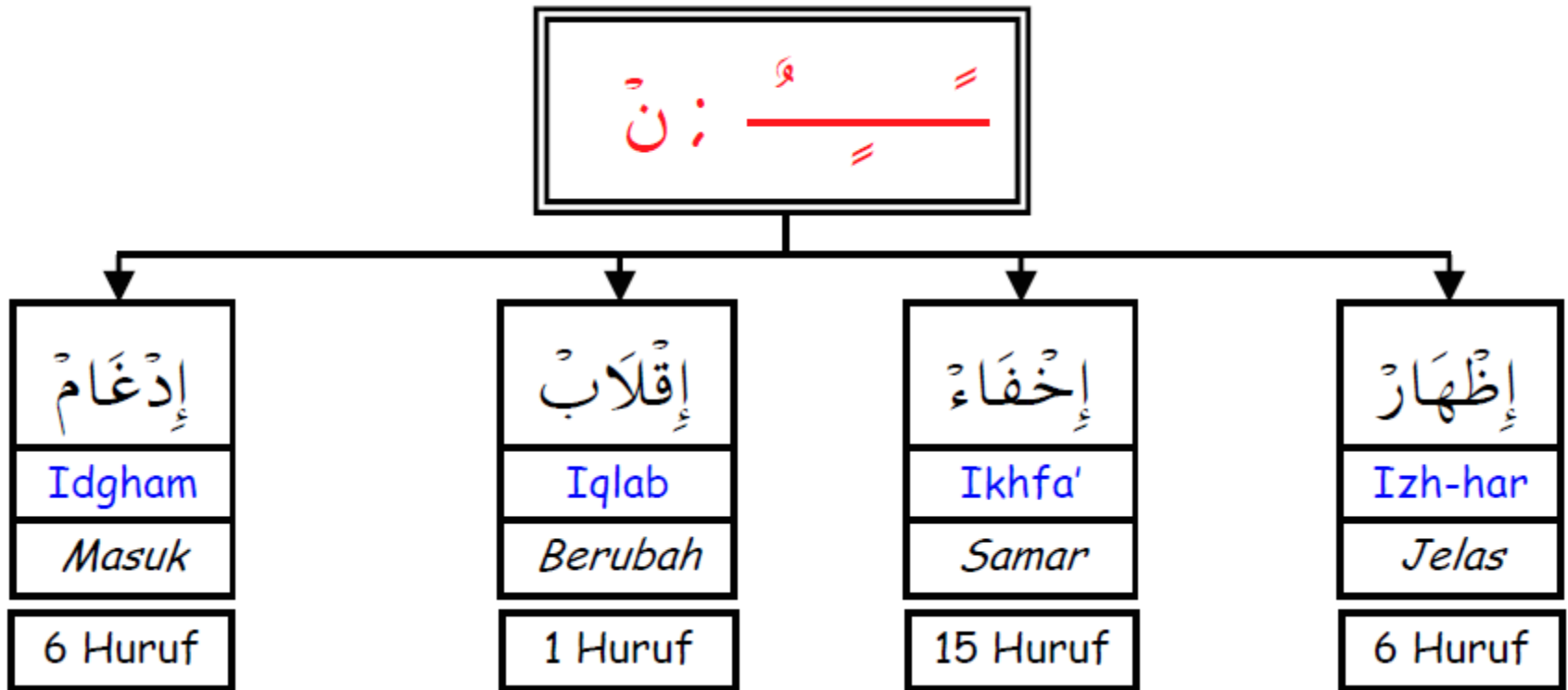
**Istithalah** [ الإِسْتِطَالَةُ ]

*Arti bahasa* : Memanjang

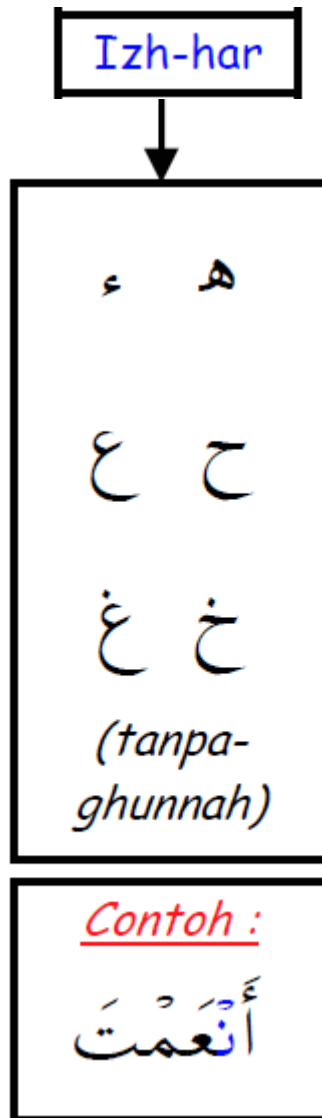
*Arti istilah* : Pengucapan huruf yang disertai memanjangnya suara dari semua sisi-sisi lidah

*Hurufnya* : 1 huruf [ ض ]

# Nun sukun dan tanwin: pengantar



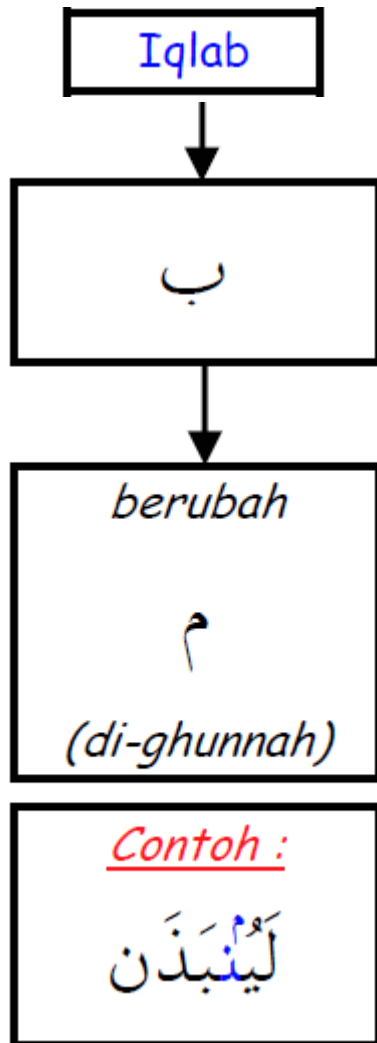
## *Nun sukun dan tanwin: Izh-har*



**Izhar:** Nun sukun atau tanwin dibaca **jelas** dari makhrajnya dan **tanpa** ghunnah.

[ *ketika bertemu dengan huruf-huruf Halqi (tenggorokan)* ]

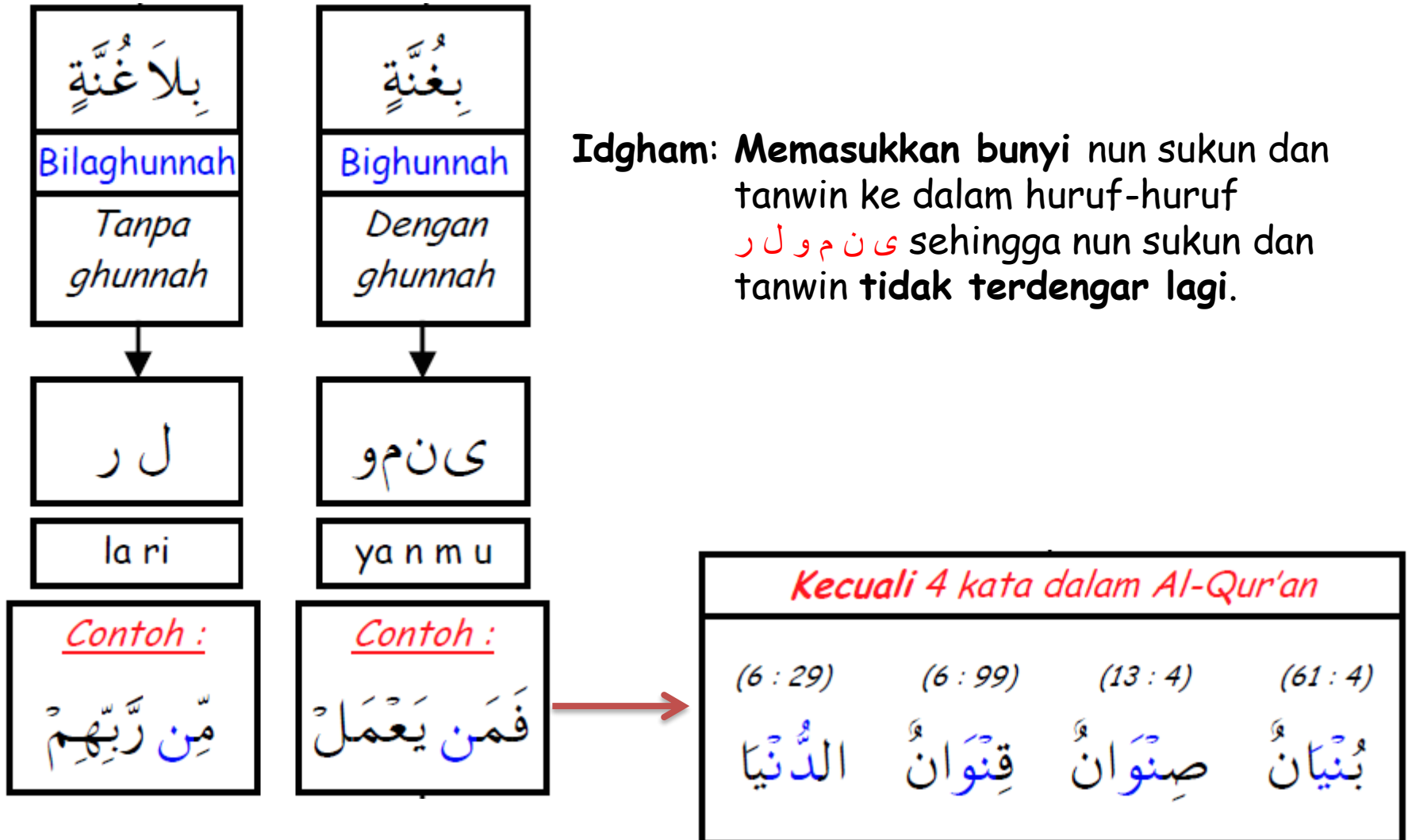
## *Nun sukun dan tanwin: Iqlab*



**Iqlab:** Merubah bunyi nun sukun dan tanwin menjadi mim [ م ] ketika bertemu dengan huruf ba [ ب ] dan disertai ghunnah.



## Nun sukun dan tanwin: Idgham



عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾ وَلَئِن آتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ  
آيَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتِهِمْ وَمَا بَعْضُهُمْ  
بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَئِن اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ  
مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٥﴾

## Penyempurnaan bacaan #2

# *Nun sukun dan tanwin: Ikhfa'*

د ج ث ت

ش س ز ذ

ط ض ص

ك ق ف ظ

(di-ghunnah)

**Ikhfa'**: Nun sukun dan tanwin dibaca **di antara sifat izh-har dan idgham (samar)** dan disertai **ghunnah**.

[ *tahan...kemudian posisi bibir/mulut siap masuk ke huruf berikutnya* ]

*Contoh :*

وَمِنْ شَرِّ

عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٤٤﴾ وَلَئِن آتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ  
آيَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ وَمَا بَعْضُهُمْ  
بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ وَلَئِن آتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ  
مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٥﴾

## Penyempurnaan bacaan #3a

# Mim sukun

م

إِدْغَامٌ مِثْلَيْنِ أَمِيمِي

Idgham Mitslain / Mimi

Masuk (di-ghunnah)

م

Contoh :

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ

إِخْفَاءٌ شَفَوِيّ

Ikhfa' Syafawi

Samar (di-ghunnah)

ب

Contoh :

تَرْمِيهِمْ حِجَارَةً

إِظْهَارٌ شَفَوِيّ

Izh-har Syafawi

Jelas (tanpa ghunnah)

Semua huruf, kecuali

م ب

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ

## Penyempurnaan bacaan #3b

### *Mim sukun*

- ▶ *Izh-har Syafawi* : Bila mim sukun bertemu huruf-huruf selain ba [ ب ] dan mim [ م ] dibaca **jelas** dan **tanpa** ghunnah.
- ▶ *Ikhfa' Syafawi* : Bila mim sukun bertemu huruf ba [ ب ] dibaca **ikhfa' (samar)** dan **disertai** ghunnah.
- ▶ *Idgham Mitslain/Mimi* : Bila mim sukun bertemu huruf mim [ م ] dibaca **sempurna** dan **disertai** ghunnah.

Penyempurnaan bacaan #3c

## *Nun tasydid & mim tasydid*

مّ : نّ

Senantiasa dibaca dengan *ghunnah*, karena sifat asli dari kedua huruf tersebut

Contoh :

بِأَنَّ رَبَّكَ

Contoh :

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

## Hukum idgham yang lain

إِدْغَامٌ

إِدْغَامٌ مُتَمَاثِلَيْنِ

Idgham Mutamatsilain

Masuk ke dlm huruf yang:  
Makhraj & Sifatnya **sama**

Contoh :

بَلْ لَا تُكْرِمُونَ

إِدْغَامٌ مُتَجَانِسَيْنِ

Idgham Mutajanisain

Masuk ke dlm huruf yang:  
Makhrajnya **sama** &  
Sifatnya **beda**

Contoh :

مَا عَبَدْتُمْ

إِدْغَامٌ مُتَقَارِبَيْنِ

Idgham Mutaqaribain

Masuk ke dlm huruf yang:  
Makhraj & Sifatnya  
**berdekatan**

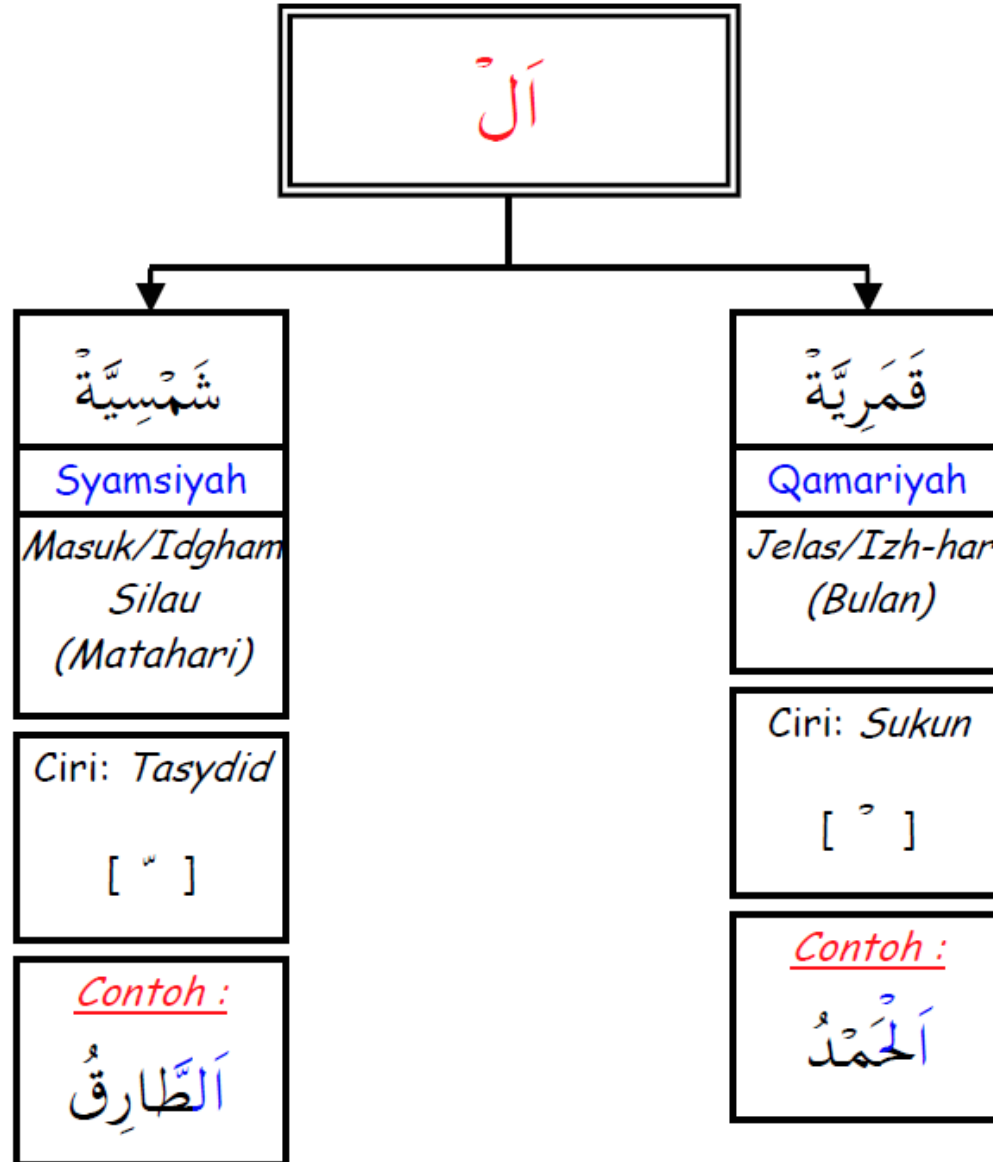
Contoh :

وَقُلْ رَبِّ



Penyempurnaan bacaan #3e

*Lam ta'rif / al ta'rif*



# Membaca tanda panjang (mad): pengantar

مَدّ

مَدّ فَرَعِيّ

Mad Far'i (Cabang)

اى و Bertemu Hamzah [ ء ]

اى و Bertemu Sukun [ ة ] atau Tasydid [ ة ]

مَدّ طَبِيعِيّ اَصْلِيّ

Mad Thabi'i / Asli

اَ اِ اِو

2 Harakat (ayun suara)

*Mad Thabi'i / Ashli*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

## Mad Far'i: *ءى و* bertemu *ء*

<p>1</p> <p>مَدَّ وَاجِبٌ مُتَّصِلٌ</p> <p>Mad Wajib Muttasil</p>	<p><u>Contoh :</u>  إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ</p> <p>4 - 5 Harakat (<i>Washal</i>); 6 Harakat (<i>Waqaf</i>)</p>
<p>2</p> <p>مَدَّ جَائِزٌ مُنْفَصِلٌ</p> <p>Mad Jaiz Munfashil</p>	<p><u>Contoh :</u> وَمَا أَمْرُوهُ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ</p> <p>2 / 4 / 5 Harakat (<i>konsisten</i>)</p>
<p>3a</p> <p>مَدَّ صِلَةٌ طَوِيلَةٌ</p> <p>Mad Shilah Thawilah</p>	<p><u>Contoh :</u>  تَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ</p> <p>2 / 4 / 5 Harakat (<i>konsisten</i>)</p>
<p>4</p> <p>مَدَّ بَدَلٌ</p> <p>Mad Badal</p>	<p><u>Contoh :</u> وَلَقَدْ آتَيْنَا</p> <p>2 Harakat</p>

# Mad Far'i: *اى و* bertemu *ا* atau *ا*

<p>5</p> <p>مَدَّ عَارِضٌ لِلسُّكُونِ</p> <p>Mad Aridh Lisukun</p>	<p><u>Contoh :</u></p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>2 / 4 / 6 Harakat (konsisten)</p>
<p>6a</p> <p>مَدَّ لَيْنٌ</p> <p>Mad Lain</p>	<p><u>Contoh :</u></p> <p>لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ</p> <p>2 / 4 / 6 Harakat (konsisten)</p>
<p>7</p> <p>مَدَّ تَمَكِينٌ</p> <p>Mad Tamkin</p>	<p><u>Contoh :</u></p> <p>فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ</p> <p>2 Harakat (tanpa ghunnah)</p>
<p>8</p> <p>مَدَّ عِوَضٌ</p> <p>Mad Iwadh</p>	<p><u>Contoh :</u></p> <p>وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا</p> <p>2 Harakat</p>

# Mad Far'i: *اى و* bertemu *ا* atau *ا*

<p>9</p> <p>مَدَّ فَرَقِي</p> <p>Mad Farqi</p>	<p><u>Contoh :</u> قُلْ ءَاَللّٰهُ اٰذِنٌ لَّكُمْ</p> <p>6 Harakat</p>
<p>10</p> <p>مَدَّ لَازِمٌ مُثَقَّلٌ كَلِمِي</p> <p>Mad Lazim Mutsaqal Kalimi</p>	<p><u>Contoh :</u> عَلَيْهِمْ وَلَا اَلْضَالِّينَ</p> <p>6 Harakat</p>
<p>11</p> <p>مَدَّ لَازِمٌ مُخَفَّفٌ كَلِمِي</p> <p>Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi</p>	<p><u>Contoh :</u> ءَاَلْعَنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ</p> <p>6 Harakat</p>
<p>12</p> <p>مَدَّ لَازِمٌ مُثَقَّلٌ حَرْفِي</p> <p>Mad Lazim Mutsaqal Harfi</p>	<p><u>Contoh :</u> طَسَمَ اَلْم</p> <p>6 Harakat (idgham)</p>

Penyempurnaan bacaan #4f

*Mad Far'i: اى و ُ atau ّ*

13 مَدَّ لَازِمًا مُخَفَّفًا حَرْفِيًّا	<u>Contoh :</u> كَهَيْعَصَ ۞ صَ قَ نَ
Mad Lazim Mukhaffaf Harfi	2 & 6 Harakat (tanpa idgham)

*Mad Shilah dan Mad Lain* yang lain:

3b مَدَّ صَلَاةً قَصِيرَةً	<u>Contoh :</u> إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۞
Mad Shilah Qashira	2 Harakat

6b مَدَّ حَرْفًا لَيْنًا	<u>Contoh :</u> أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ
Mad Harfu Lain	1½ - 2 Harakat

## Penjelasan untuk Mad Ashli dan Mad Far'i

- ▶ *Mad Thabi'i/Asli* : Bertemunya huruf-huruf hijaiyah dengan salah satu **tanda mad** [ ا و ی ] ~ ( baca 2 harakat dengan ayun suara )
- ▶ *Mad Far'i (cabang)* : Bertemunya **tanda mad** [ ا و ی ] dengan **Hamzah** [ ء ], **Sukun** [ ؀ ] atau **Tasydid** [ ّ ] ~ ( baca antara 2 - 6 harakat )
- ▶ *Mad Wajib Muttasil* : Bertemunya **tanda mad** [ ا و ی ] dengan **Hamzah** [ ء ], dalam **satu** kata
- ▶ *Mad Jaiz Munfashil* : Bertemunya **tanda mad** [ ا و ی ] dengan **Hamzah** [ ء ] atau [ ا ], dalam **dua** kata



## Penjelasan untuk Mad Ashli dan Mad Far'i

- ▶ **Mad Shilah Thawilah** : Bertemunya **Ha' dhamir** -kata ganti nama orang laki-laki ketiga tunggal- [ ه هـ ا ا ] dengan **Hamzah** [ أ atau إ ] dalam kata yang terpisah
- ▶ **Mad Badal** : Bertemunya **Hamzah** [ أ atau إ ] dengan **tanda mad** [ ا وى ]
- ▶ **Mad Aridh Lisukun** : Apabila **mad thabi'i** jatuh sebelum huruf yang **diwaqafkan**
- ▶ **Mad Lain** : Apabila huruf sebelum **ى & و** **sukun** adalah huruf **berharakat fathah**, disaat **wakaf**
- ▶ **Mad Tamkin** : Bertemunya huruf **ى** **bertasydid** dengan **ى** **sukun**
- ▶ **Mad Iwadh** : **Waqaf** pada huruf yang **bertanwin fathah**
- ▶ **Mad Farqi** : Bertemunya **mad badal** dengan huruf **bertasydid** [ ؤ ]

## Penjelasan untuk Mad Ashli dan Mad Far'i

- ▶ *Mad Lazim Mutsaqal Kalimi*: Bertemunya **tanda mad** [ ا و ی ] dengan huruf yang bertasydid [ ء ]
- ▶ *Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi*: Bertemunya **mad badal** dengan huruf bertasydid [ ء ] dan huruf bersukun [ ؀ ]
- ▶ *Mad Lazim Mutsaqal Harfi*: Huruf-huruf **Muqaththa'ah** (di awal) surat **dengan** diidghamkan
- ▶ *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*: Huruf-huruf **Muqaththa'ah** (di awal) surat **tanpa** diidghamkan
- ▶ *Mad Shilah Qashira*: Bertemunya **Ha' dhamir** -ganti nama orang laki-laki ketiga tunggal- [ ه ه ا ا ] dengan **selain Hamzah**

## *Huruf-huruf Muqaththa'ah: kaidah*

► *Kaidah dalam membaca huruf-huruf Muqaththa'ah :*

1. Dibaca sesuai nama asli huruf-huruf hijaiyah
2. Berlaku hukum-hukum tajwid sebagaimana kita membaca ayat-ayat lain dalam Al-Qur'an
  - Untuk 8 huruf dalam kata [ نَقَصَ عَسَلَكُمْ ] dibaca 6 harakat
  - Untuk 5 huruf dalam kata [ حَى طَهَرَ ] dibaca 2 harakat
3. Pengucapan huruf yang diakhiri huruf **nun** [ ن ] **sukun** dan **mim** [ م ] **sukun** berlaku hukum **ikhfa'**, **izh-har**, **idgham** atau **ghunnah**

## Huruf-huruf Muqaththa'ah: contoh

► *Contoh dalam membaca huruf-huruf Muqaththa'ah :*

كَهَيْعَصَ      Dibaca:      كَافَ هَا يَا عَيْنَ صَادَ yang dirinci sbb :

كَ      dibaca      6 harakat

هَا dan يَا      dibaca      2 harakat

عَيَّ      dibaca      6 harakat

ص bertemu ن      dibaca      ikhfa' (*disertai ghunnah*)

صَا      dibaca      6 harakat

د      dibaca      qalqalah

## *Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal: pengantar*

### ► *Hamzah Qatha'*

Hamzah Qatha' di dalam Al-Qur'an mushaf Timur Tengah/Madinah ditulis dengan tanda **hamzah diatas alif** [ <sup>هـ</sup>ا ], **selalu dibaca sesuai harakatnya**, baik ada di awal, tengah ataupun akhir kalimat.

### ► *Hamzah Washal*

Hamzah Washal di dalam Al-Qur'an mushaf Timur Tengah/Madinah ditulis dengan tanda **shad kecil diatas alif** [ اْ ] **tanpa harakat** dan **selalu dibaca di awal kata**, apabila berada di tengah atau akhir kalimat, maka **tidak dibaca**.

Karena tidak berharakat, kita sering bingung dan salah membacanya.

## *Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal: pedoman*

Agar tidak salah membacanya, ikuti pedoman praktis cara membaca Hamzah Washal di bawah ini :

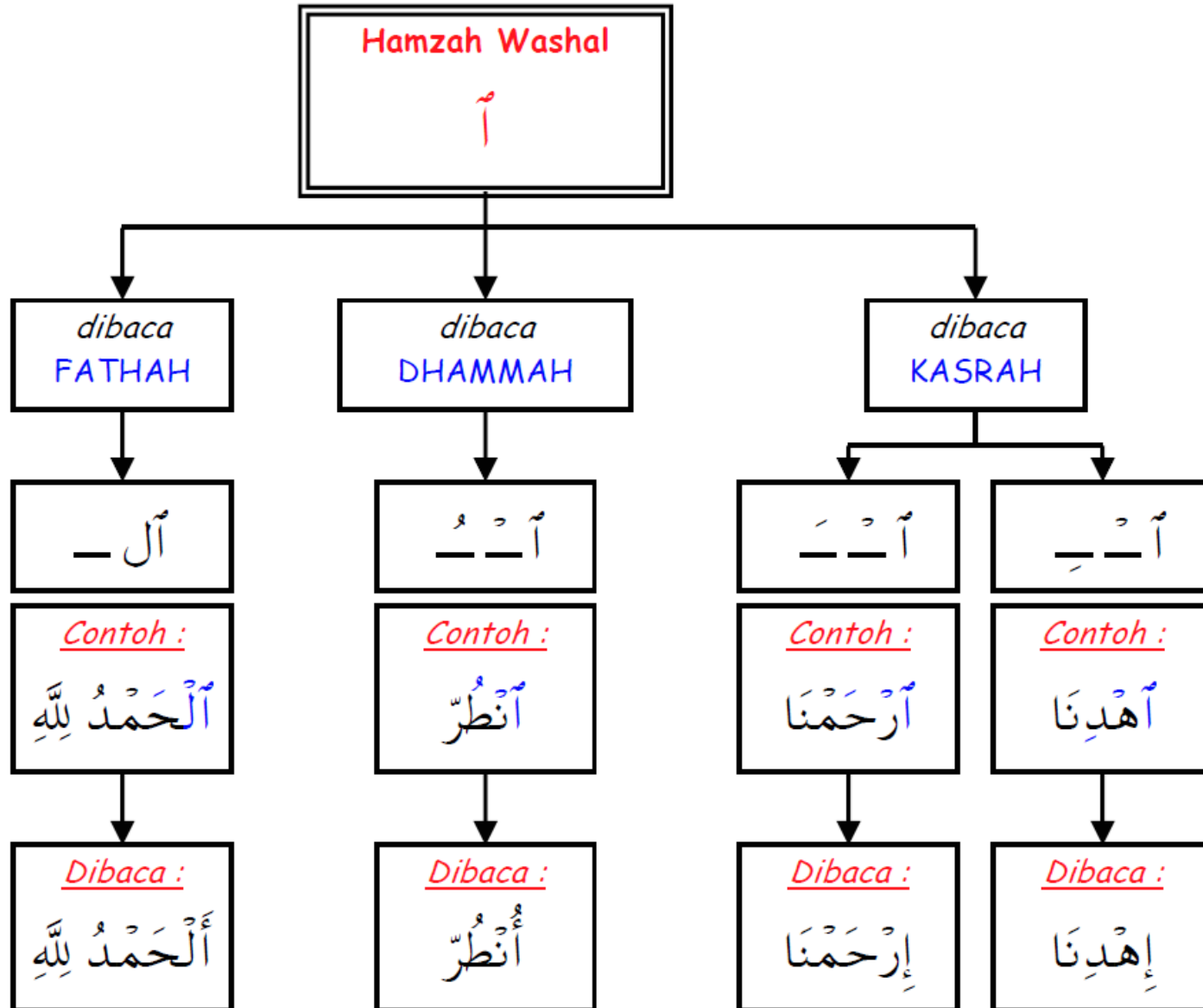
- Dibaca **fathah** jika bentuknya **alif-lam** [ آل ], baik syamsiyah maupun qamariyah
- Dibaca **dhammah** jika harakat huruf hidup pertama setelah hamzah washal adalah **dhammah**
- Dibaca **kasrah** jika harakat huruf hidup pertama setelah hamzah washal adalah **fathah** atau **kasrah**

### *Pengecualian :*

Kalimat **أَبْنُ** tidak dibaca **أَبْنُ** *tetapi dibaca* **إِبْنُ**

Kalimat **أَتُّونِي** tidak dibaca **أَتُّونِي** *tetapi dibaca* **إِتُّونِي**

# Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal: pedoman



## Istilah-istilah dalam Alquran #1d

# *Tafkhim dan Tarqiq: pengantar*

تَفْخِيمٌ

Tafkhim (*Tebal*)

Pengucapan huruf dengan menebalkan suara (dengan menggemakan suara dalam mulut)

تَرْقِيقٌ

Tarqiq (*Tipis*)

Pengucapan huruf dengan menipiskan suara



## Tafkhim: huruf-huruf Isti'la', Nun Sukun atau Tanwin, Lam Jalalah

1 Mengucapkan huruf-huruf Isti'la'

[ ص ض ط ظ خ غ ق ]

baik dalam keadaan *fathah*, *kasrah*,  
*dhammah* maupun *sukun*

Contoh :

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ

2 Jika nun sukun atau tanwin  
bertemu dengan huruf-huruf

Isti'la' selain غ dan خ , yang

disebut *Tafkhimul Ghunnah*

Contoh :

أَنْظُرْ ~ يَنْقُضُونَ

3 Membaca *Lam Jalalah* (pada  
*lafazh Allah*) yang diawali huruf  
berharakat *fathah* atau *dhammah*

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ ~ خَتَمَ اللَّهُ

## Istilah-istilah dalam Alquran #1f

### Tafkhim: ر

4a Ra' berharakat *fathah* atau *dhammah* baik bertasydid atau tidak

Contoh :

الَّذِينَ كَفَرُوا ~ الرَّحْمَن

4b Ra' *sukun* atau *disukunkan* sebelumnya huruf berharakat *fathah* atau *dhammah*

Contoh :

ءَأَنْذَرْتَهُمْ ~ أَنْظُرْ

4c Ra' *sukun* atau *disukunkan* sebelumnya *huruf sukun* dan huruf berharakat *fathah* atau *dhammah*

Contoh :

وَالْفَجْرِ ~ وَلَيَالٍ عَشْرٍ

## Istilah-istilah dalam Alquran #1g

### Tafkhim: ر

4d

Ra' sukun diikuti huruf *Isti'la'*

Contoh :

فِي الْأَرْضِ

4e

Ra' sukun sebelumnya huruf  
*Isti'la' sukun*

Contoh :

وَالْعَصْرِ

4f

Ra' setelah *Hamzah Washal*

Contoh :

أَرْحَمَنَا

## Istilah-istilah dalam Alquran #1h

### *Tarqiq: Lam Jalalah*

1

Membaca *Lam Jalalah* (pada lafazh Allah) yang diawali huruf berharakat *kasrah*

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ ~ ءَامَنَّا بِاللَّهِ

## Istilah-istilah dalam Alquran #1i

### Tarqiq: ر

2a

Ra' berharakat *kasrah* baik bertasydid atau tidak

Contoh :

بِالْكَافِرِينَ ~ بِالْبُرِّ

2b

Ra' *sukun* atau *disukunkan* sebelumnya huruf berharakat *kasrah*

Contoh :

تُنذِرُهُمْ

2c

Ra' *sukun* atau *disukunkan* karena waqaf, sebelumnya *huruf sukun* dan huruf berharakat *kasrah*

Contoh :

قَسَمٌ لِّذِي جَبْرِ ~ الْمَقَابِرِ

2d

Adanya Ya' *sukun* sebelum Ra' yang *disukunkan* karena waqaf

Contoh :

يَوْمَ عَسِيرٍ

## *Waqaf, Saktah, dan Qatha': pengantar*

### ► *Waqaf*

Waqaf adalah **berhenti sejenak** ketika membaca Al-Qur'an, baik di akhir atau di tengah ayat.

### ► *Saktah*

Saktah adalah **berhenti sejenak** ketika membaca Al-Qur'an dengan kadar 2 harakat **tanpa mengambil nafas**. Diberi tanda dengan huruf sin kecil [ س ] di atas tanda mad.

### ► *Qatha'*

Qatha' adalah **memutuskan bacaan** dan meninggalkannya untuk keperluan lain dalam waktu yang tidak tentu. Jika hendak membaca lagi **mesti** memulai dengan membaca **ta'awudz**. Qatha' harus dilakukan di akhir ayat.

## Istilah-istilah dalam Alquran #2b

### *Waqaf: pedoman praktis*

- Senantiasa **berwaqaf di akhir ayat** dan ber-ibtida (*meneruskan bacaan*) dengan ayat berikutnya, **tanpa harus mengulang** terlebih dahulu ayat sebelumnya.
- Jika membaca ayat yang panjang berwaqafah pada **tanda-tanda waqaf** yang telah disepakati para 'ulama, yaitu :

لا

————

: Dilarang berhenti

م

————

: Harus berhenti

ص

————

: Boleh berhenti, tetapi meneruskan bacaan lebih utama

ح

————

: Boleh berhenti, boleh terus

## Istilah-istilah dalam Alquran #2c

# Waqaf: pedoman praktis

ق

\_\_\_\_\_

: Boleh meneruskan bacaan, tetapi berhenti lebih utama

*(meskipun nafas masih kuat)*

∗ ∗

\_\_\_\_\_

: Boleh berhenti pada salah satu tanda tersebut

- Jika akhir ayat masih panjang dan tidak menemukan tanda waqaf, maka berwaqafilah **pada akhir nafas** dan **tidak boleh dipaksakan**. Kemudian sebaiknya ber-ibtida pada kata-kata sambung [misal : **إِلَّا** , **مِنْ** , **وَ** , **الَّذِي** dsb].



## Istilah-istilah dalam Alquran #2d

### *Saktah: lokasi*

Di dalam Al-Qur'an, saktah hanya terdapat di **4 tempat**, yaitu :

[QS. Al-Kahfi 18 : 1 - 2] ; [QS. Yasiin 36 : 52] ; [QS. Al-Qiyamah 75 : 27] dan [QS. Al-Muthaffifin 83 : 14].

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

### a. Sajdah [ سَجْدَةٌ ]

Apabila membaca atau mendengar ayat-ayat ini, di-sunnah-kan untuk melakukan **sujud tilawah**.

Sujud tilawah di-sunnah-kan baik di dalam atau di luar shalat. Disyaratkan menghadap kiblat, suci dari hadats, boleh diawali dari berdiri atau duduk, boleh dengan atau tanpa membaca takbiratul ihram.

Bacaan sujud tilawah (ada beberapa - tapi yang paling mudah adalah):

سَجِدَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

**Artinya** : Bersujud kepada Allah sajalah segala apa yang berada di langit dan semua yang ada di bumi

**Contoh** : [QS. Al-'Araaf 7 : 206]

---

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۖ وَيُسَبِّحُونَهُ ۖ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

### b. *Isymam* [ إِشْمَامٌ ]

*Isymam* adalah menampakkan dhammah terbang dengan isyarat bibir (*Isymam* harus melihat gerakan mulut/bibir guru). Di dalam Al-Qur'an hanya terdapat di QS. Yusuf 12 : 11.

Contoh : [QS. Yusuf 12 : 11]

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنصِحُونَ ﴿١١﴾

Cara membacanya : Tahan ~ monyong ~ senyum ~ lepas ke huruf nun

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

### c. *Imalah* [ إِمَالَةٌ ]

Imalah adalah membaca huruf berharakat **fathah** yang **dimiringkan** ke **kasrah**. Di dalam Al-Qur'an hanya terdapat di QS. Hud 11 : 41.

Contoh : [QS. Hud 11 : 41]

وَقَالَ أَزْكُبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ **مَجْرُهَا** وَمُرْسَلَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

Cara membacanya : dibaca ...**majréhaa**...

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

### d. *Tashil* [ تَسْهِيلٌ ]

Tashil adalah **membaca hamzah dengan suara tidak jelas** sehingga mirip **ha**, dengan tujuan agar lebih mudah. Di dalam Al-Qur'an hanya terdapat di QS. Fushshilat 41 ; 44.

Contoh : [QS. Fushshilat 41 ; 44]

لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُرَءِ أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ

Cara membacanya : dibaca **aha'jamiyyuu...**

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

### e. Naql [ نَقْلٌ ]

Naql adalah memindahkan harakat hamzah pada huruf sebelumnya. Di dalam Al-Qur'an hanya terdapat di QS. Al-Hujurat 49 : 11.

Contoh : [QS. Al-Hujurat 49 : 11]

بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ

Cara membacanya : dibaca بِئَسَلِيسْمِ

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

f. *Nun Wiqayah* [ نُونُ الْوَقَايَةِ ]

Nun Wiqayah adalah **nun** yang harus dibaca kasrah ketika tanwin ketemu hamzah washal, agar tanwin tetap terjaga. Di dalam Al-Qur'an terdapat di banyak tempat.

Contoh : [QS. Al-'Araaf 7 : 164]

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا اللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا

Cara membacanya : apabila washal dibaca قَوْمَانَ اللَّهِ

## Ayat-ayat Gharibah (asing)

g. *Shifrul Mustadir* [ الصَّفْرُ الْمُسْتَدِيرُ ]

Shifrul Mustadir adalah **bulatan sempurna** [ ° ] yang diletakkan di atas huruf mad, yang menunjukkan bahwa mad tersebut **tidak dibaca panjang**, baik ketika washal ataupun waqaf. Di dalam Al-Qur'an terdapat di banyak tempat.

Contoh : [QS. Al-Baqarah 2 : 5]

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾



## *Ayat-ayat Gharibah (asing)*

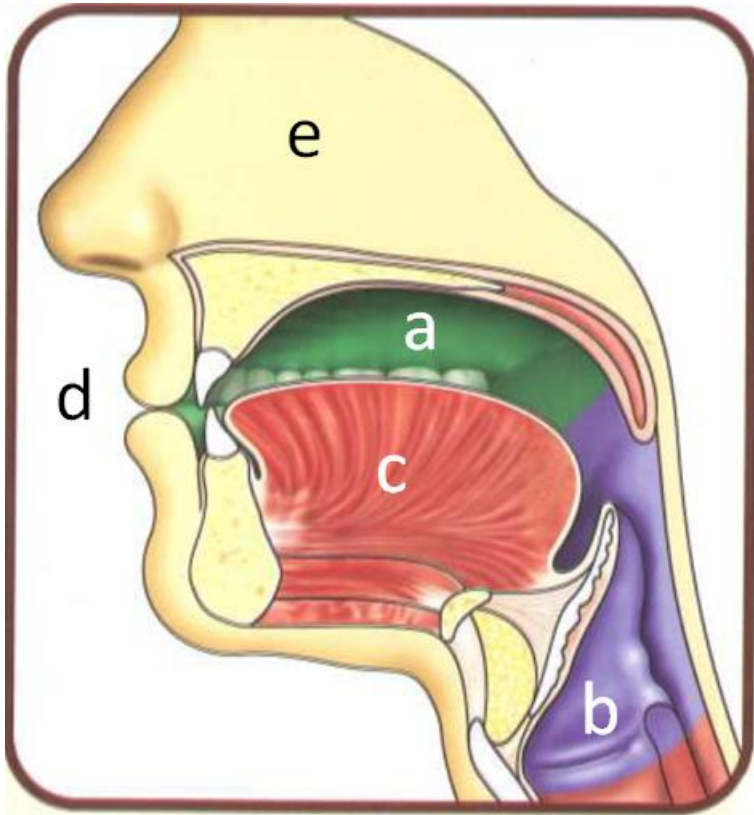
*h. Shifrul Mustathilul Qaim* [ الصِّفْرُ الْمُسْتَطِيلُ الْقَائِمٌ ]

Shifrul Mustathilul Qaim adalah **bulatan lonjong tegak** [ o ] yang diletakkan di atas huruf mad. Mad tersebut **tidak dibaca panjang** ketika washal, namun **dibaca panjang** ketika waqaf baik di tengah atau di akhir ayat. Di dalam Al-Qur'an terdapat di banyak tempat.

*Contoh : [QS. Al-Kafirun 109 : 4]*

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

## Latihan Makhraj dan Sifat Huruf



1. Dari segi nafas
2. Dari segi suara
3. Dari posisi pangkal lidah
4. Dari menutup-tidaknya lidah ke langit-langit
5. Dari susah mudahnya huruf dikeluarkan

- |             |               |
|-------------|---------------|
| 1. Shafir   | 5. Takrir     |
| 2. Qalqalah | 6. Tafasysyi  |
| 3. Liin     | 7. Istithalah |
| 4. Inhiraf  |               |

■ : إِظْهَارَ

■ : إِقْلَابَ

■ : إِخْفَاءَ

■ : إِدْغَامَ بِغُنَّةٍ

■ : إِدْغَامَ بِلَاغُنَّةٍ

## Latihan Makhraj dan Sifat Huruf

ءَا	إِي	أُو	بَا	أُو	أَا	أَنَّ	مِنَ	الْمُونِ	مَعِيًّا	أَنْءَا
بَا	بِي	بُو	بَب	بُو	بَا	بِنِ	مِنَ	الْمِينِ	مَبِيبًا	بَنِبَا
تَا	تِي	تُو	بَت	تُو	تَا	تِنِ	مِنَ	الْمُتَنِ	مَتِيَّتَا	تَنِتَا
ثَا	ثِي	تُو	بَث	تُو	ثَا	ثِنِ	مِنَ	الْمُثَنِ	مَثِيثَا	ثَنِثَا
جَا	جِي	جُو	بَج	جُو	جَا	جِنِ	مِنَ	الْمَجَنِ	مَجِيجَا	جَنِجَا
حَا	حِي	حُو	بَح	حُو	حَا	حِنِ	مِنَ	الْمَحَنِ	مَحِيحَا	حَنِحَا
خَا	خِي	خُو	بَخ	خُو	خَا	خِنِ	مِنَ	الْمَخَنِ	مَخِيخَا	خَنِخَا

## Latihan Makhraj dan Sifat Huruf

دَا دِي دُو دُو دَا دِنِ دِنِ دَدَنَ دَدَنَ مِّنَ الْمَدِينِ مَدِيدًا دِنْدًا

ذَا ذِي ذُو ذُو ذَا ذِنِ ذِنِ ذَذَنَ ذَذَنَ مِّنَ الْمَدِينِ مَذِيدًا ذِنْدًا

رَا رِي رُو رُو رَا رِنِ رِنِ رَرَنَ رَرَنَ مِّنَ الْمَرِنِ مَرِيرًا رِنْرًا

زَا زِي زُو زُو زَا زِنِ زِنِ زَزَنَ زَزَنَ مِّنَ الْمَزِنِ مَزِيرًا زِنْرًا

سَا سِي سُو سُو سَا سِنِ سِنِ سَسَنَ سَسَنَ مِّنَ الْمُسِنِ مَسِيرًا سِنْسًا

شَا شِي شُو شُو شَا شِنِ شِنِ شَشَنَ شَشَنَ مِّنَ الْمُشِنِ مَشِيرًا شِنشًا

صَا صِي صُو صُو صَا صِنِ صِنِ صَصَنَ صَصَنَ مِّنَ الْمُصِنِ مَصِيرًا صِنصًا

## Latihan Makhraj dan Sifat Huruf

ضَا ضِي ضُو بَضُ ضُو ضَا ضَا ضِنْ ضَضَنْ مِنْ الْمُنِ مَضِيضًا ضَنِضًا  
طَا طِي طُو بَطُ طُو طَا طِنْ طَطَنْ مِنْ الْمُطْنِ مَطِيطًا طَنِطًا  
ظَا ظِي ظُو بَظُ ظُو ظَا ظِنْ ظَظَنْ مِنْ الْمُظْنِ مَظِيظًا ظَنِظًا  
عَا عِي عُو بَعُ عُو عَا عِنْ عَعَنْ مِنْ الْمُعْنِ مَعِيعًا عَنِعًا  
غَا غِي غُو بَغُ غُو غَا غِنْ غَغَنْ مِنْ الْمُغْنِ مَغِيغًا غَنِغًا  
فَا فِي فُو بَفُ فُو فَا فِنْ فَفَنْ مِنْ الْمُفْنِ مَفِيفًا فَنِفًا  
قَا قِي قُو بَقُ قُو قَا قِنْ قَقَنْ مِنْ الْمُقْنِ مَقِيقًا قَنِقًا

## Latihan Makhraj dan Sifat Huruf

كَأَكِي كُوُوكُ كَا كَن كَكَنَ مِّنَ الْمَكْنِ مَكِيكََا كَنِيكََا  
لَا لِي لُوُوبَل لُوُولَا لَن لَلنَّ مِّنَ الْمَلْنِ مَلِيلَا لَنِلَا  
مَا مِي مُوُوبِم مَوُومَا مَن مَمَن مِّنَ الْمُمْنِ مَمِيمَا مَنِمَا  
نَا نِي نُوُوبِن نُوُونَا نَن نَنن مِّنَ الْمُنِنِ مَنِينَا نَنِنَا  
وَا وَي وُوُوبُو وَا وَوِن وَوون مِّنَ الْمُونِ مَوِيوَا وَوِنَا  
هََا هِي هُوُوبَه هُوُوهَا هَن هَهَن مِّنَ الْمُهِنِ مَهِيهَا هَنِيهَا  
يَا يِي يُوُوبِي يَا يِين يِين مِّنَ الْمُينِ مَيِييَا يِينِيَا